

Antisipasi Kebakaran di Sekolah, Para Siswa SD Muhammadiyah Dilatih Tanggap Darurat Kebakaran

Senin, 13-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURWOREJO – Pendidikan pengenalan pengetahuan dan wawasan dalam penanganan musibah kebakaran perlu diperkenalkan sejak dini kepada anak agar dapat tertanam secara mendalam dalam diri anak.

Hal inilah yang dilakukan oleh Sekolah Teladan SD Muhammadiyah Kemiri pada awal pekan ini, Senin (13/3). Bertempat di Komplek Masjid Baiturrahman Kemiri Kidul dan Lapangan Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo menggalakkan pembelajaran pelatihan pemadaman kebakaran yang bekerja sama dengan Tim Pemadam Kebakaran Kabupaten Purworejo.

Kepala SD Muhammadiyah Kemiri, Widi Hastomo mengatakan, Pelatihan Pemadaman Kebakaran ini sebagai salah satu bentuk proses pendidikan non akademik dalam bentuk *indoor* dan *outdoor*. Diselenggarakan dalam jeda pasca Ujian Tengah Semester Genap.

“Dengan pelatihan ini siswa paham dan mengerti dengan penanganan musibah kebakaran, melatih mental dan keberanian siswa, serta sebagai ajang promosikan lembaga pendidikan Islam ini kepada masyarakat luas”, ujar Widi, Senin (13/3).

Dalam kesempatan kali ini tim yang diturunkan dalam pelatihan oleh SATPOL PP yang menaungi Tim Pemadam Kebakaran Kabupaten Purworejo sejumlah 5 orang dengan dikoordinatori oleh Eko Sulistyawan. Disampaikan dalam penjelasan oleh salah satu koordinator tim diawali pemaparan sejarah singkat pemadam kebakaran, pengertian, penyebab kebakaran dan teori cara pemadaman kebakaran.

Eko Sulistyawan, Kordinator tim Pelatihan mengatakan dalam penanganan kebakaran ada 3 teori yang dapat dilakukan dalam memadamkan api yaitu *cooling*, *smoothing* dan *starvation*. Sedangkan dalam penerapannya ada beberapa peralatan yang dibutuhkan baik secara sederhana maupun yang komplit tergantung kejadian kebakaran yang terjadi.

Beberapa peralatan yang sering digunakan dalam penanganan api ringan digunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) serta ada peralatan sederhana di sekitar kita yang dapat digunakan. Dalam pelatihan ini akan dilakukan simulasi langsung beberapa macam cara tersebut.

“Harapan kami dapat memberikan pemahaman lebih dan secara dini terhadap penanganan musibah kebakaran kepada anak-anak,” kata dia. **(dzar)**

Kontributor: Akhmad Musdani